

**Martin Muljana
Rein Susinda Hesty**

KEBIJAKAN LANDSKAP DI INDONESIA

**Prinsip, Tantangan,
dan Strategi Pembangunan Berkelanjutan**

KEBIJAKAN LANSKAP di **INDONESIA**

Prinsip, Tantangan
dan Strategi Pembangunan Berkelanjutan

Penulis

Martin Muljana
Rein Susinda Hesty, S.Sos., M.Si.

Editor

Nurul Adhha, S.S.I., M.A.



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

KEBIJAKAN LANSKAP DI INDONESIA

Prinsip, Tantangan dan Strategi Pembangunan Berkelanjutan

*Copyright @2025 By Martin Muljana, dkk.
All right reserved*

Penulis

Martin Muljana
Rein Susinda Hesty, S.Sos., M.Si.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofita HM

Editor

Nurul Adhha, S.S.I., M.A.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-397-6

Cetakan ke-1, Mei 2025

15 x 23 cm, viii + 90 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan
isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuan mahasiswa dari Mata Kuliah Kebijakan dalam Lanskap kelas RB, Petra, Raina, Dimas, Yulia, Putu Eka, Made Bryan, Afif, Aldy, Brian Alvonzo, Nabila, dan Syfa Ayu

KATA PENGANTAR

Lanskap bukan sekadar bentang alam yang kita lihat setiap hari, tetapi juga cerminan dari kebijakan, peradaban, dan strategi pembangunan yang diterapkan oleh sebuah bangsa. Indonesia, dengan kekayaan alamnya yang luar biasa, menghadapi tantangan besar dalam mengelola lanskapnya secara berkelanjutan. Bagaimana kita menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan? Apa kebijakan yang telah dan akan diterapkan untuk memastikan bahwa pembangunan berjalan seiring dengan konservasi?

Buku ini hadir sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. "KEBIJAKAN LANSKAP DI INDONESIA: PRINSIP, TANTANGAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN" mengupas tuntas dinamika kebijakan lanskap dari masa kolonial hingga era modern, dengan menyoroti berbagai regulasi, tantangan implementasi, serta strategi inovatif yang dapat diterapkan.

Dengan pendekatan berbasis data dan studi kasus nyata, buku ini menawarkan wawasan yang tidak hanya relevan bagi para akademisi dan pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat luas yang peduli terhadap lingkungan. Melalui buku ini, diharapkan kita dapat memahami bahwa kebijakan lanskap bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga bagian dari peran kita sebagai warga negara dalam menjaga keberlanjutan bumi yang kita tinggali.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini menjadi referensi yang bermanfaat dan menginspirasi

berbagai pihak untuk terus berinovasi dalam pengelolaan lanskap Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KEBIJAKAN LANSKAP DI INDONESIA PADA MASA HINDIA-BELANDA	1
A. Konteks Sejarah dan Politik (Latar Belakang Sejarah: Kolonialisme dan Tata Kelola Ruang).....	1
B. Perencanaan Kota dan Ruang Publik.....	5
BAB 2 KEBIJAKAN LANSKAP DI INDONESIA PADA PASCA KEMERDEKAAN	13
A. Perkembangan Kebijakan pada Masa Orde Lama Hingga Sebelum Reformasi	13
B. Kebijakan Pasca-Reformasi	14
BAB 3 KEBIJAKAN LANSKAP PADA TAHUN 2000-SEKARANG	21
A. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009	21
B. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang	22
C. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	22
D. Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.....	22
E. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 32 Tahun 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	23

F. Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.....	23
G. Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2018 tentang Penataan Ekosistem Gambut.....	24
H. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2030.....	24
I. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang	24
J. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.....	25
K. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2018 tentang Pedoman Kajian Kerentanan, Risiko, dan Dampak Perubahan Iklim.	25
L. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.....	26
BAB 4 LANSKAP BERKELANJUTAN	27
A. Prinsip Pembangunan Lanskap Berkelanjutan.....	27
B. Kebijakan Lanskap untuk Konservasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	31
C. Masalah Penegakan Kebijakan.....	35
D. Konflik antara Kebutuhan Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan.....	38
BAB 5 STUDI KASUS KEBIJAKAN LANSKAP	41
A. Keterlibatan Arsitek Lanskap	41
B. Kebijakan dan Regulasi.....	42
C. Tantangan Sosial dan Ekonomi.....	42
D. Fragmentasi Kebijakan	43
E. Restorasi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	43
F. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Metropolitan	43

G. Kebijakan Pemerintah Daerah Untuk Mempertahankan dan Memperluas Ruang Hijau, Tantangan Polusi Udara dan Banjir	45
H. Tantangan Pemerintah dalam Upaya Memperluas Ruang Hijau dan Mengatasi Permasalahan Polusi Udara dan Banjir	47
BAB 6 IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LANSKAP DI INDONESIA	51
A. Studi Kasus Sengketa Tata Ruang Dalam Pembangunan Hotel Pullman Bandung: Studi Kasus Pelanggaran Peraturan Dan Dampaknya.	51
B. Manajemen Lahan Bantaran Sungai Deli Untuk Pembangunan Kota Yang Berkelanjutan Berdasar Peraturan Daerah (RTRW/RDTR) (Studi Kasus: Bantaran Sungai Deli, Kecamatan Medan Maimun)....	56
C. Konflik dan Kontestasi Penataan Ruang Kota Surabaya	65
D. Praktik Penataan Ruang Kota Surabaya	69
E. Pemanfaatan Ruang Publik Ramah Anak Disabilitas: Studi Kasus Tebet <i>Eco Park</i>	79
F. Pemanfaatan Tebet Eco Park sebagai Ruang Terbuka Ramah Disabilitas	81
DAFTAR PUSTAKA	85
BIOGRAFI PENULIS	89

DAFTAR PUSTAKA

- Boomgaard, P. (2007). *Forests and Forestry in Colonial Java*. Singapore: NUS Press.
- Elson, R. E. (1994). *Village Java under the Cultivation System*. Sydney: Allen & Unwin.
- Ricklefs, M. C. (2008). *A History of Modern Indonesia Since c.1200*. London: Palgrave Macmillan.
- Cribb, R., & Brown, C. (1995). *Modern Indonesia: A History Since 1945*. London: Longman.
- Peluso, N. L. (1992). *Rich Forests, Poor People: Resource Control and Resistance in Java*. Berkeley: University of California Press.
- Dick, H. W., & Touwen, S. (2002). *Urbanisation and the Development of the Colonial City in Indonesia*. Singapore: NUS Press.
- Raffles, T. S. (1817). *The History of Java*. London: Black, Parry and Co.
- Pujangga, A. (2007). *Ruang Publik dalam Konteks Perkotaan Kolonial di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Denys, C. (1999). *Batavia: The City of the Dutch East India Company*. Jakarta: KITLV Press.
- Bastian, L. (1990). *Pengaruh Kolonial terhadap Tata Kota di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Colony Planning and Development in the East Indies (1903). *Dutch Colonial Town Planning*, Vol. 3. Buku ini menjelaskan pengaruh kebijakan tata ruang kolonial Belanda terhadap perkembangan lanskap perkotaan di Indonesia.

- Douglass, M. (1998). "World City Formation on the Southeast Asian Frontier: Development of Urban and Regional Governance." *International Journal of Urban and Regional Research*, 22(3), 267-285.
- Artikel ini membahas dampak urbanisasi di Asia Tenggara dan bagaimana kebijakan tata ruang berkembang pasca-kolonial.
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang*. (2007).
- Undang-undang ini menjadi dasar hukum untuk perencanaan ruang dan kebijakan lanskap di Indonesia.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2019). *Laporan Implementasi SDGs di Indonesia*. Laporan ini menjelaskan bagaimana kebijakan lanskap di Indonesia diintegrasikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
- Reed, C. & Lister, N. (2014). *Projective Ecologies*. Harvard University Graduate School of Design. Buku ini mengkaji hubungan antara ekologi, lanskap, dan perencanaan kota, serta dampaknya pada kebijakan tata ruang di era modern
- Wu, J. (2020). *Key concepts and research topics in landscape ecology revisited: 30 years after the Allerton Park workshop*. *Landscape Ecology*, 35(11), 2485-2514.
- Fischer, J., & Lindenmayer, D. B. (2019). *Landscape fragmentation and habitat loss: The drivers of biodiversity loss*. *Biodiversity and Conservation*, 28(1), 1-11.
- Thompson, C. W., Aspinall, P., & Montarzino, A. (2019). *The benefits of outdoor environments for physical activity, mental well-being, and social interaction*. *Landscape and Urban Planning*, 189, 57-64
- He, B. J., Zhao, D., & Zhu, J. (2021). *Urban resilience and green infrastructure: How does green infrastructure build urban resilience in the context of climate change?*. *Landscape and Urban Planning*, 206, 103976.

- Deng, L., Shangguan, Z., & Sweeney, S. (2019). "Trade-offs between ecosystem services and human activities: Key factors influencing sustainable development in urban regions." *Landscape Ecology*, 34(4), 639-654.
- Niemelä, J., & Breuste, J. (2021). *Urban Ecology: Patterns, Processes, and Applications*. Oxford University Press.
- Frumkin, H., Bratman, G. N., Breslow, S. J., Cochran, B., Kahn, P. H., Lawler, J. J., & Wood, S. A. (2020). *Nature contact and human health: A research agenda*. *Environmental Health Perspectives*, 128(7), 075001.
- Rigolon, A., Browning, M. H., & Jennings, V. (2021). *Inequities in the quality of urban park systems: An environmental justice investigation of cities in the United States*. *Landscape and Urban Planning*, 201, 103841.
- Cilliers, S., et al. (2020). "The role of green infrastructure in urban resilience: A review of the literature." *Sustainability*, 12(1), 1-20. DOI: 10.3390/su12010001.
- Gordon, A., et al. (2020). "Participatory approaches in landscape management: A review of the literature." *Landscape and Urban Planning*, 200, 103835. DOI: 10.1016/j.landurbplan.2020.103835.
- Zhen, L., et al. (2019). "Sustainable land management: A review of the literature." *Land Use Policy*, 81, 1-10. DOI: 10.1016/j.landusepol.2018.10.014.
- Keesstra, S., et al. (2018). "The role of soil in climate change adaptation and mitigation." *Nature Sustainability*, 1(1), 1-10. DOI: 10.1038/s41893-018-0010-0
- Mell, I. C. (2020). *Green Infrastructure: Planning for Biodiversity and Ecosystem Services in Urban Areas*. *Landscape and Urban Planning*, 203, 103897.
- Cilliers, S., & Cilliers, J. (2020). *Green Infrastructure: A Tool for Promoting Sustainable Urban Development*. *Urban Forestry & Urban Greening*, 48, 126600.
- Gordon, L. J., & others (2020). *Participatory Approaches for Landscape Management in Developing Countries*. *Land Use Policy*, 98, 104891

BIOGRAFI PENULIS



Martin Muljana, lahir di Kerinci, adalah seorang dosen di Program Studi Arsitektur Lanskap di Institut Teknologi Sumatera. Selain aktif mengajar juga aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus kajiannya mencakup manajemen lanskap, khususnya dalam penanganan dan mitigasi bencana.



Rein Susinda Hesty Lahir di Kota Metro, Provinsi Lampung, Indonesia dan merupakan putri kedua dari pasangan Dr. Hi. A. Fikri Jahrie, SH., MM dan Hj. Dra. Eliya AS, MM, serta istri dari Nuril Azmi, SE dan ibu dari Naufal Dzakwan AP. Menyelesaikan kuliah S-1 di Universitas Lampung (Unila), program studi Sosiologi (1998-2002), melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister Science (S-2) di Institut Pertanian Bogor (IPB) program studi Arsitektur Lanskap (2003-2005), kemudian melanjutkan ke jenjang Program Doktor, program studi Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSL) di Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini bertugas sebagai Kepala Bidang Perekonomian dan Sumberdaya Alam, BAPPEDA pada Pemerintah Kota Bandar Lampung sejak tahun 2021 - sekarang dan Dosen Luar Biasa (DLB) di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Program Studi Arsitektur Lanskap (ARL), Provinsi Lampung sejak tahun 2019- sekarang. Aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan kegiatan lainnya

mulai baik pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional dari tahun 2019- sekarang. Telah berkolaborasi bersama menulis buku-buku yakni: Lokalitas Lampung, Buku Indonesia Maju, dan Teori Pariwisata.